



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720, Telp. : (021) 4246321 Fax. : (021) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt, Website : <http://www.bmkg.go.id> Email : info@bmkg.go.id

STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES (SOP)
NOMOR : SOP/012/DGT/V/2026
TENTANG
PENYIAPAN BAHAN SIARAN PERS (*PRESS RELEASE*)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

Dalam rangka menjalankan operasional tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Pusat Gempabumi Nasional sebagai penyedia informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami, serta demi terciptanya tertib administrasi dalam penyediaan informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami, maka perlu disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Penyiapan Bahan Siaran Pers (*Press Release*) di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud disusunnya SOP ini adalah sebagai acuan pembuatan naskah dan penyiapan materi Siaran Pers (*Press Release*) di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami.
- b. Tujuan disusunnya SOP ini adalah untuk terwujudnya keseragaman dan tertib administrasi tentang pembuatan naskah dan penyiapan materi Siaran Pers (*Press Release*) di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup SOP ini menguraikan isi/materi Siaran Pers (*Press Release*) di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami.

4. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 505);
- b. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 25);
- c. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.06 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 916);
- d. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- e. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Khusus Bidang Geofisika;
- f. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, Dan Stasiun Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 857);
- g. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

BAB II

PROSEDUR

1. Siaran Pers (*Press Release*) dilakukan apabila terdapat kejadian gempa bumi di wilayah Indonesia dengan magnitudo $M \geq 5.0$, gempa bumi signifikan di luar wilayah Indonesia, dan/atau atas arahan pimpinan.
2. Siaran Pers (*Press Release*) adalah narasi gempa bumi yang disebarakan kepada masyarakat melalui media.
3. Gempa bumi signifikan adalah gempabumi dengan magnitudo $M \geq 6.0$, intensitas $\geq V$ skala MMI, dan/atau yang berdampak tsunami di wilayah Indonesia.
4. Tim Korektor *press released* adalah pejabat berwenang dan atau JF yang bertugas melakukan koreksi terhadap draft press released sebelum dikirimkan ke stakeholder/public. Tim Korektor terdiri dari:
 - a. Direktur Gempabumi dan Tsunami;
 - b. Direktur Seismologi Teknik dan Geopotensial dan Tanda Waktu;
 - c. Seluruh Ketua Tim di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami;
 - d. Seluruh Penanggung Jawab di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami.
5. JF/Petugas *on duty* adalah pejabat fungsional tertentu yang bertugas membuat narasi siaran pers di lingkungan Pusat Gempabumi Nasional setiap hari selama 24 jam berdasarkan persetujuan Tim Korektor.
6. Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penyusunan materi Siaran Pers (*Press Release*) di Lingkungan Direktorat Gempabumi dan Tsunami sebagaimana tercantum dalam Lampiran Standar Operasional Prosedur (SOP) ini.

BAB III
PENUTUP

Standard Operational Procedures (SOP) ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal, 4 Mei 2026

Plt. DIREKTUR
GEMPABUMI DAN TSUNAMI,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rahmat Triyono', is written over the text of the director's position.

RAHMAT TRIYONO



**BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN
GEOFISIKA**

**DIREKTORAT
GEMPABUMI DAN
TSUNAMI**

Nomor SOP : SOP/012/DGT/V/2026

Tanggal Pembuatan : 4 Mei 2026

Tanggal Revisi :

Tanggal Efektif : 4 Mei 2026

Disahkan Oleh : Pjt. Direktur Gempabumi dan Tsunami,

Dr. Rahmat Triyono, S.T., Dipl.Seis, M.Sc
NIP.197007051998031002

**SOP PENYIAPAN BAHAN SIARAN PERS (PRESS RELEASE)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI**

Dasar Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 505);
2. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2024 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 25);
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.06 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 916);

Kualifikasi Pelaksanaan :

1. Mampu mengoperasikan komputer;
2. Mampu meneliti dan mereviu parameter gempabumi dan/atau peringatan dini tsunami;
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi;
4. Memiliki pemahaman tektonik.
5. Mampu menguasai GUI generator narasi.

<p>4. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika</p> <p>5. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, Dan Stasiun Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 857);</p> <p>6. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Khusus Bidang Geofisika;</p> <p>7. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 365).</p>	
Keterkaitan :	Peralatan/Perlengkapan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer; 2. Telepon seluler; 3. Jaringan internet; 4. Aplikasi <i>whatsapp</i> (WA); 5. GUI generator narasi.
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Jika tidak dilaksanakan, maka tidak ada informasi terkait penjelasan gempa bumi dan/atau peringatan dini tsunami	Disimpan sebagai data elektronik

Uraian Prosedur:

1. Apabila kondisi operasional dalam keadaan normal yang akan dilakukan adalah:
 - a. JF memeriksa pulsa telepon seluler dan melaporkan dalam form Berita Acara Serah Terima (BAST).
 - b. JF memastikan kesiapan sistem diseminasi.
 - c. JF memastikan aplikasi *web browser*, whatsapp, instagram, facebook, dan lain-lain dalam keadaan siap.
 - d. JF memeriksa situs (*website*) nasional (InaTEWS, RTSP Indonesia, InaTnT, BMKG, dan BNPB).
 - e. JF memeriksa situs (*website*) internasional (USGS, IOC-Tide Gauge, PTWC, RTSP India, RTSP Australia, JMA, Geofon, EMSC, dan Global CMT)
2. Apabila terjadi gempa bumi dengan magnitudo ≥ 5 yang dilakukan adalah:
 - a. JF mendiseminasikan informasi gempa bumi melalui sistem diseminasi sesuai SOP yang berlaku.
 - b. JF mendiseminasikan informasi gempa bumi melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, telegram, facebook, dan lain-lain sesuai SOP yang berlaku.
 - c. JF melakukan kegiatan pada poin 2 apabila gempa bumi apabila terdapat laporan dirasakan.
 - d. JF melaporkan kepada pimpinan dengan cara menelpon, apabila terjadi gempa bumi dengan magnitudo ≥ 6.0 di wilayah Indonesia.
 - e. JF membandingkan informasi parameter gempa bumi hasil analisa petugas dengan hasil analisa dari situs (*website*) internasional.
 - f. JF melaporkan ke dalam grup whatsapp "**press release**" apabila terdapat kejadian gempa bumi dengan magnitudo ≥ 6.0 di dalam maupun di luar wilayah Indonesia yang diperoleh dari situs (*website*) internasional.
3. Apabila gempa bumi berpotensi tsunami yang dilakukan adalah:
 - a. JF mendiseminasikan informasi peringatan dini sesuai dengan SOP NTWC, AEIC, dan/atau TSP.
 - b. JF melaporkan informasi gempa bumi berpotensi tsunami tersebut kepada pimpinan dengan menelpon.
 - c. JF mendiseminasikan informasi melalui media sosial seperti whatsapp, instagram, telegram, facebook, dan lain-lain sesuai SOP.
 - d. JF melakukan pengecekan email masuk terkait informasi peringatan dini tsunami yang diterima oleh InaRTSP, AEIC, monitrtwp, info_inatews, dan nscmga yang tergabung di dalam email pgn.
 - e. JF melakukan pengecekan informasi yang berkaitan dengan gempa bumi, potensi tsunami, dan ketinggian *sea level* (muka air laut) pada *websites* berikut sesuai dengan kebutuhan, antara lain:
 - 1) USGS Tautan: <http://earthquake.usgs.gov/earthquakes/map/>;
 - 2) PTWC Tautan : <http://tsunami.gov>;
 - 3) InaTnT Tautan : <http://202.90.199.202/tntmon/datastatus.php>;
 - 4) IOC-TideGauge Tautan : <http://www.ioc-scalelevelmonitoring.org/map.php>
 - 5) RTSP Indonesia Tautan : <http://rtsp.bmkg.go.id>;
 - 6) RTSP India Tautan : <https://tsunami.incois.gov.in/TEWS/TSPindex.jsp>;
 - 7) RTSP Australia Tautan : <http://www.bom.gov.au/tsunami/iotwms>;
 - 8) AEIC Tautan : <https://acic.bmkg.go.id/>;
 - 9) JMA Tautan :
https://www.jma.go.jp/bosai/map.html#11/41.903/140.999/&elem=int&contents=earthquake_map&lang=en;
 - 10) Geofon Tautan : <http://geofon.gfz-potsdam.de/eqinfo/list.php>;
 - 11) EMSC Tautan : <http://www.emsc-csem.org/#2>;

4. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi di wilayah Indonesia (Area A – NTWC) dengan magnitudo $M \geq 5.0$,
- a. JF membuat draft siaran pers, *print screen* update parameter gempa bumi dan mekanisme sumber, *shakemap*, serta proposal tsunami (jika berpotensi tsunami) yang dikirim ke *whatsapp group* (WAG) “Koordinasi Press Release” untuk dikoreksi Tim Korektor.
 - b. Draft siaran pers terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
 - c. Judul siaran pers berisi informasi:
 - 1) Jenis gempa bumi;
 - 2) magnitudo gempa bumi;
 - 3) Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - 4) nama provinsi; dan
 - 5) berpotensi tsunami atau tidak berpotensi tsunami.
 - d. Isi draft siaran pers meliputi (Lampiran 1):
 - 1) Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama provinsi dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - 2) Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi siaran pers berisi penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi. Untuk sumber gempa bumi yang berasal dari zona sesar harus menggunakan referensi sesar yang berasal dari PuSGeN 2024 dan Pusat Survei Geologi, jika JF belum yakin akan nama sesar penyebab gempa bumi, maka dapat disebutkan hanya “sesar aktif/aktivitas subduksi/deformasi batuan”.
 - 3) Dampak Gempa Bumi siaran pers berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.
 - 4) Gempa Bumi Susulan siaran pers berisi narasi jumlah gempa bumi susulan apabila terdapat aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).
 - 5) Rekomendasi siaran pers berisi narasi himbauan BMKG kepada masyarakat.
 - 6) Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.wrs) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.infobmkg).
 - e. Setelah draft siaran pers gempa bumi magnitudo $M \geq 5.0$ dibuat, JF mengirimkan draft siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) “Koordinasi Press Release” dalam waktu **selambat-lambatnya 30 menit** dari waktu kejadian gempa bumi untuk dikoreksi oleh Tim Korektor dan selanjutnya dikirim ke *whatsapp group* (WAG) “Gempa Dirasakan” setelah dikoreksi oleh paling tidak 1 (satu) anggota Tim Korektor.
 - f. Jika lebih dari 30 menit dari waktu kejadian gempa bumi tidak ada koreksi dari Tim Korektor, JF wajib melakukan panggilan grup pada WAG “Koordinasi Press Release”/Tim Korektor. Jika tidak ada jawaban dari Tim Korektor setelah 3 (tiga) kali panggilan, maka JF langsung mengirimkan siaran pers ke WAG “**Gempa Dirasakan**”.

5. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi signifikan di luar wilayah Indonesia (Area B dan C - NTWC, dan area TSP),
- JF membuat draft siaran pers, *print screen* update parameter gempa bumi dan mekanisme sumber, serta proposal tsunami (jika berpotensi tsunami) yang dikirim ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" untuk dikoreksi Tim Korektor.
 - Parameter gempa bumi yang digunakan dalam siaran pers pada poin 4d adalah parameter *update* PGN dengan tipe magnitudo Mw yang dipilih dari SeiscompP.
 - Draft siaran pers terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
 - Judul siaran pers berisi informasi:
 - Jenis gempa bumi;
 - magnitudo gempa bumi;
 - Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - nama negara; dan
 - berpotensi tsunami atau tidak berpotensi tsunami
 - Isi draft siaran pers meliputi:
 - Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama negara dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi siaran pers berisi penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi.
 - Dampak Gempa Bumi siaran pers berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.
 - Gempa Bumi Susulan siaran pers berisi narasi jumlah gempa bumi susulan apabila terdapat aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).
 - Rekomendasi siaran pers berisi narasi himbauan BMKG kepada masyarakat.
 - Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarluaskan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): *wrs-bmkg* atau *infobmkg*.
 - Setelah draft narasi siaran pers gempa bumi signifikan di luar wilayah Indonesia dibuat, JF mengirimkan draft narasi siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" dalam waktu **selambat-lambatnya 60 menit** dari waktu kejadian gempa bumi untuk dikoreksi oleh Tim Korektor dan selanjutnya dikirim ke *whatsapp group* (WAG) "Gempa Dirasakan" setelah dikoreksi oleh paling tidak 1 (satu) anggota Tim Korektor.
6. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi signifikan di wilayah Indonesia,
- JF segera membuat draft **siaran pers pendahuluan gempa signifikan**, *print screen* update parameter gempa bumi dan mekanisme sumber, *shakemap*, serta proposal tsunami (jika berpotensi tsunami) yang dikirim ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" untuk dikoreksi Tim Korektor.
 - Draft siaran pers pendahuluan gempa signifikan terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
 - Judul siaran pers pendahuluan gempa signifikan berisi informasi:
 - Jenis gempa bumi;
 - magnitudo gempa bumi;
 - Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - nama provinsi; dan
 - berpotensi tsunami atau tidak berpotensi tsunami.

- d. Isi draft siaran pers pendahuluan gempa signifikan meliputi:
- 1) Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama provinsi dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - 2) Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi berisi penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi. Untuk sumber gempa bumi yang berasal dari zona sesar harus menggunakan referensi sesar yang berasal dari PuSGeN 2024 dan Pusat Survei Geologi, jika JF belum yakin akan nama sesar penyebab gempa bumi, maka dapat disebutkan hanya "sesar aktif/aktivitas subduksi/deformasi batuan".
 - 3) Dampak Gempa Bumi siaran pers pendahuluan gempa signifikan berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.
 - 4) Gempa Bumi Susulan siaran pers berisi narasi jumlah gempa bumi susulan apabila terdapat aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).
 - 5) Rekomendasi siaran pers berisi narasi himbauan BMKG kepada masyarakat.
 - 6) Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.wrs) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.infobmkg).

e. Setelah draft **siaran pers pendahuluan gempa signifikan** dibuat, JF mengirimkan draft siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" dalam waktu **selambat-lambatnya 10 menit** dari waktu kejadian gempa bumi sebagai bahan *press conference*.

7. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi signifikan di wilayah Indonesia dan setelah **siaran pers pendahuluan gempa signifikan** dipublikasikan pada *press conference*,

- a. JF segera menyiapkan draft **update siaran pers gempa signifikan**.
- b. *Draft update* siaran pers gempa signifikan terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
- c. Judul draft *update* siaran pers gempa signifikan berisi informasi:
 - 1) Jenis gempa bumi;
 - 2) magnitudo gempa bumi;
 - 3) Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - 4) nama provinsi; dan
 - 5) berpotensi tsunami atau tidak berpotensi tsunami.
- d. Isi draft *update* siaran pers gempa signifikan meliputi:
 - 1) Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama provinsi dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - 2) Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi, yaitu penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi. Untuk sumber gempa bumi yang berasal dari zona sesar harus menggunakan referensi sesar yang berasal dari PuSGeN 2024 dan Pusat Survei Geologi, jika JF belum yakin akan nama sesar penyebab gempa bumi, maka dapat disebutkan hanya "sesar aktif/aktivitas subduksi/deformasi batuan".
 - 3) Dampak Gempa Bumi, berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.

- 4) Informasi kerusakan, berisi laporan kerusakan beserta dokumentasinya yang bersumber dari informasi resmi (BNPB/BPBD/Basarnas/dll).
 - 5) Gempa Bumi Susulan siaran pers berisi narasi jumlah gempa bumi susulan apabila terdapat aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).
 - 6) *History* gempa bumi merusak, berisi informasi sejarah kejadian gempa bumi merusak di sekitar episenter beserta petanya.
 - 7) Rekomendasi, berisi narasi himbauan BMKG kepada masyarakat.
 - 8) Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=wrs.bmkg) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=infobmkg).
- e. Setelah draft **update siaran pers gempa signifikan** dibuat, JF mengirimkan draft siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" dalam waktu **selambat-lambatnya 120 menit** dari waktu kejadian gempa bumi sebagai bahan *press conference*.
 - f. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi berpotensi tsunami di wilayah Indonesia, JF segera membuat **siaran pers pendahuluan PDT** setelah dikeluarkannya **Peringatan Dini 2 (PD-2)**.
8. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi berpotensi tsunami di wilayah Indonesia, yang dilakukan adalah:
 - a. JF segera membuat draft **siaran pers pendahuluan PDT** setelah dikeluarkannya **Peringatan Dini 2 (PD-2)**.
 - b. Draft siaran pers pendahuluan PDT terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
 - c. Judul siaran pers pendahuluan PDT berisi informasi:
 - 1) Jenis gempa bumi;
 - 2) magnitudo gempa bumi;
 - 3) Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - 4) nama provinsi; dan
 - 5) berpotensi tsunami.
 - d. Isi draft siaran pers pendahuluan PDT meliputi:
 - 1) Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama provinsi dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - 2) Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi, berisi penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi. Untuk sumber gempa bumi yang berasal dari zona sesar harus menggunakan referensi sesar yang berasal dari PuSGeN 2024 dan Pusat Survei Geologi, jika JF belum yakin akan nama sesar penyebab gempa bumi, maka dapat disebutkan hanya "sesar aktif/aktivitas subduksi/deformasi batuan".
 - 3) Hasil Pemodelan Tsunami, berisi kota terdampak dan status ancaman tsunami (AWAS / SIAGA / WASPADA).
 - 4) Dampak Gempa Bumi, berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.
 - 5) Rekomendasi, narasi himbauan BMKG kepada masyarakat.
 - 6) Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=wrs.bmkg) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=infobmkg).

- e. Lampiran draft siaran pers pendahuluan PDT melampirkan data Estimasi Waktu Tiba (*Estimated Time Arrival / ETA*) gelombang tsunami pada wilayah terdampak.
 - f. Setelah draft **siaran pers pendahuluan PDT** dibuat, JF mengirimkan draft siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" sebagai bahan *press conference*.
9. Pada saat terjadi kejadian gempa bumi berpotensi tsunami di wilayah Indonesia dan setelah **siaran pers pendahuluan PDT** dipublikasikan pada *press conference*,
- a. JF segera menyiapkan draft **update siaran pers PDT**.
 - b. *Draft update* siaran pers PDT terdiri dari judul, isi, dan pejabat yang berwenang.
 - c. Judul draft *update* siaran pers PDT berisi informasi:
 - 1) Jenis gempa bumi;
 - 2) magnitudo gempa bumi;
 - 3) Lokasi / kabupaten/ kota terdekat;
 - 4) nama provinsi; dan
 - 5) berpotensi tsunami atau tidak berpotensi tsunami.
 - d. Isi draft *update* siaran pers PDT meliputi:
 - 1) Kejadian dan Parameter Gempa Bumi, yaitu hari dan waktu kejadian gempa bumi, magnitudo, lintang dan bujur episenter gempa bumi, lokasi kejadian gempa bumi (di laut atau di darat), kabupaten/ kota terdekat, nama provinsi dan kedalaman gempa bumi dalam satuan km.
 - 2) Jenis dan Mekanisme Gempa Bumi, yaitu penyebab gempa bumi dan analisis mekanisme sumber gempa bumi. Untuk sumber gempa bumi yang berasal dari zona sesar harus menggunakan referensi sesar yang berasal dari PuSGeN 2024 dan Pusat Survei Geologi, jika JF belum yakin akan nama sesar penyebab gempa bumi, maka dapat disebutkan hanya "sesar aktif/aktivitas subduksi/deformasi batuan".
 - 3) Hasil Pemodelan Tsunami, berisi kota terdampak dan status ancaman tsunami (AWAS / SIAGA / WASPADA).
 - 4) Dampak Gempa Bumi, berisi estimasi tingkat guncangan berdasarkan alat atau informasi gempa bumi dirasakan di kota/kabupaten dalam skala MMI, laporan kerusakan (apabila ada), dan potensi tsunami.
 - 5) Hasil observasi muka laut, berisi data lokasi dan waktu hasil pemantauan tinggi muka air laut berdasarkan Tide Gauge tsunami yang terdeteksi pada wilayah terdampak.
 - 6) Informasi kerusakan, berisi laporan kerusakan beserta dokumentasinya yang bersumber dari informasi resmi (BNPB/BPBD/Basarnas/dll).
 - 7) Gempa Bumi Susulan, berisi narasi jumlah gempa bumi susulan apabila terdapat aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).
 - 8) *History* gempa bumi merusak atau kejadian tsunami, berisi informasi sejarah kejadian gempa bumi merusak atau tsunami di sekitar episenter beserta petanya.
 - 9) Waktu pengakhiran Peringatan Dini Tsunami, berisi waktu pengakhiran peringatan dini tsunami setelah dikeluarkannya Peringatan Dini 4 (PD-4).
 - 10) Rekomendasi, berisi narasi himbuan BMKG kepada masyarakat.
 - 11) Sumber Informasi siaran pers berisi narasi sumber informasi agar dipastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (aplikasi Instagram atau Twitter @infoBMKG), laman <http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id, telegram channel https://t.me/InaTEWS_BMKG atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=org.bmkg.wrs) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=org.bmkg.infobmkg).
 - e. Lampiran draft *update* siaran pers PDT melampirkan data Estimasi Waktu Tiba (*Estimated Time Arrival / ETA*) gelombang tsunami pada wilayah terdampak.
 - f. Setelah draft **update siaran pers PDT** dibuat, JF mengirimkan draft siaran pers ke *whatsapp group* (WAG) "Koordinasi Press Release" sebagai bahan *press conference*.

Lampiran 1

Format Teks Siaran Pers Kejadian Gempa Bumi di Wilayah Indonesia (Area A – NTWC) Dengan Magnitudo $M \geq 5.0$

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (PROVINSI), TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut di wilayah ... pada kedalaman ... km

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi ... akibat ... Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan ...

Berdasarkan estimasi peta guncangan (*shakemap*), gempa bumi ini menimbulkan guncangan di daerah/Gempa bumi ini dirasakan di ... dengan skala intensitas ... MMI (Tambahkan keterangan kekuatan guncangan gempa bumi dalam MMI). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini **TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI**.

Hingga pukul ... WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*) ...

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): *wrs-bmkg* atau *infobmkg*.*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG

[Nama Direktur]

Lampiran 2

Format Teks Siaran Pers Kejadian Gempa Bumi Signifikan di Luar Wilayah Indonesia (Area B dan C – NTWC, dan Area TSP)

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (NEGARA), TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI DI WILAYAH INDONESIA

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut wilayah ... pada kedalaman ... km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi ... akibat ... Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan ...

Hasil analisis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gempa bumi tersebut tidak berpotensi menimbulkan tsunami di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, kepada masyarakat pesisir di wilayah Indonesia dihimbau agar tetap tenang.

Hingga pukul ... WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*) ...

BMKG akan terus memonitor perkembangan dampak gempabumi ini dan segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](#) atau [infobmkg](#).*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG

[Nama Direktur]

Lampiran 3

Format Teks Siaran Pers Pendahuluan Gempa Bumi Signifikan di Wilayah Indonesia

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (PROVINSI), TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut di wilayah ... pada kedalaman ... km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi ... akibat ... Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan ...

Berdasarkan estimasi peta guncangan (*shakemap*), gempa bumi ini menimbulkan guncangan di daerah/Gempa bumi ini dirasakan di ... dengan skala intensitas ... MMI (Tambahkan keterangan kekuatan guncangan gempa bumi dalam MMI). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini **TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI.**

Hingga pukul ... WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*) ...

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal Anda cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum Anda Kembali ke dalam rumah.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): *wrs-bmkg* atau *infobmkg*.*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG

[Nama Direktur]



@infoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

Terima kasih



Lampiran 5

Format Teks *Update* Siaran Pers Gempa Bumi Signifikan di Wilayah Indonesia

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (PROVINSI), TIDAK/ BERPOTENSI TSUNAMI

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut di wilayah ... pada kedalaman ... km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi ... akibat ... Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan ...

Berdasarkan estimasi peta guncangan (*shakemap*), gempa bumi ini menimbulkan guncangan di daerah/Gempa bumi ini dirasakan di ... dengan skala intensitas ... MMI (Tambahkan keterangan kekuatan guncangan gempa bumi dalam MMI). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini **TIDAK/BERPOTENSI TSUNAMI.**

Hingga pukul ... WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*) ...

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal Anda cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum Anda Kembali ke dalam rumah.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](#) atau [infobmkg](#).*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG

[Nama Direktur]



MEKANISME SUMBER GEMPA

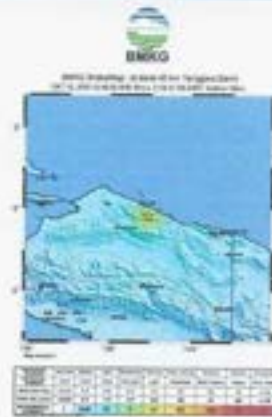
Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar Anjak Mamberamo. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (*thrust-fault*).



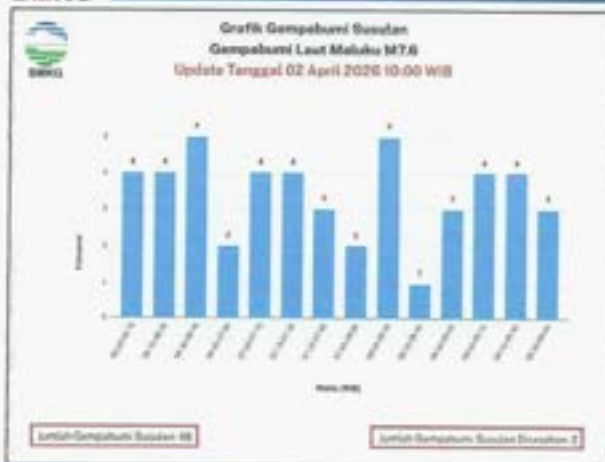
PETA TINGKAT GUNCANGAN - SHAKE MAP

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di:

1. Sami dengan skala intensitas V MMI (Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun).
2. Jayapura dan Kasonaweja dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk bertalu)
3. Wamena, Timika dan Nabire dengan skala intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang)



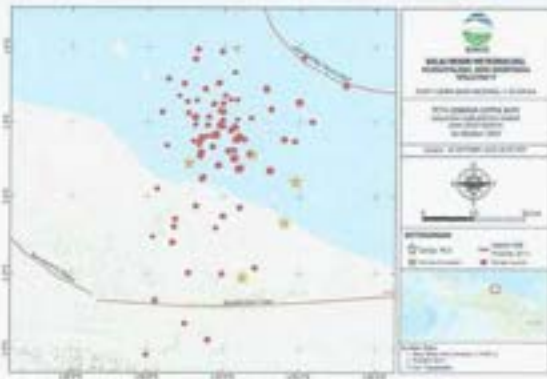
INFORMASI GEMPABUMI SUSULAN



Hingga pukul 21.15 WIB
Total Jumlah Gempa
Susulan : **246**
Magnitudo terbesar : **5.8**
Magnitudo terkecil : **1.7**
Gempa Susulan
Dirasakan : **5**



GEMPABUMI SUSULAN



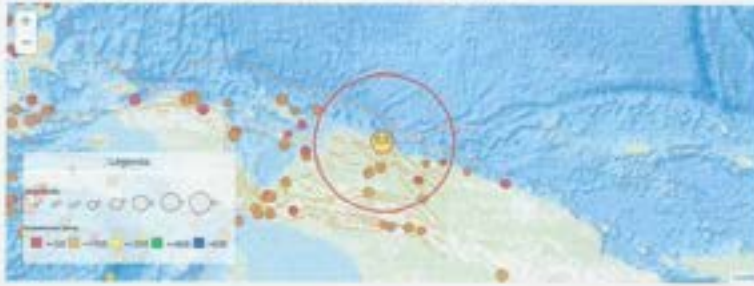
Hingga tanggal 18 Oktober 2025 pukul 06.04 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 91 aktivitas gempabumi susulan (*aftershock*) dengan magnitudo terbesar M5.1 dan magnitudo terkecil M2.2



HISTORIS GEMPABUMI DISEKITAR EPISENTER

HISTORI GEMPABUMI MERUSAK DI SEKITAR EPISENTER

Berikut ini adalah sejarah gempabumi signifikan yang pernah terjadi di sekitar episenter (jarak ≤ 200 km)



HISTORIS GEMPABUMI MERUSAK DI SARMI, PAPUA

DT(WTC) - Mag	Lokasi	Kedalaman	Wilayah	Dampak	Trunami
05-04-2013 04:42:30	-8.49, 139.54	99	di luar 10 km Tl, Sulhans	2 meninggal, 2 luka-luka, 1 rumah rusak, 1 bangunan rusak	Tidak
10-01-1971 07:17:34	-3.1, 142.1	0	-	rusak 14 rumah, rusak berat 10 bangunan, bangunan dan gempa rusak	Tidak
19-12-1995 23:28:12	-1.02, 146.228	92	-	2 meninggal	Tidak
23-07-1976 06:32:52	-2.37, 142.31	15	-	bangunan dan rumah rusak	Tidak
27-07-2016 21:41:23	-2.37, 139.53	40	- 75 km Sempaga Mamburamo Says Papua	1 orang hilang, rusak berat 1 rumah, rusak ringan 2 rumah, 1 sekolah, 1 rumah sakit	Tidak
26-10-2017 12:19:21	-2.55, 143.87	14	di luar 10 km Sempaga Waka Jayapura Papua	rusak ringan 2 bangunan	Tidak
29-07-1998 18:00:32	-2.60, 138.981	33	-	-	Tidak



INFORMASI DAN DAMPAK KERUSAKAN



Kerusakan gereja di Kutubek, Samudra Seula



Kerusakan di kantor DPRD Kab. Sams



Kerusakan di Kampung Mayen Tg. Druak, Pantai Timur Bant, Sams



Kerusakan bangunan di Gedung Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Sams



Kerusakan pada bangunan Gereja di Kabupaten Sams



REKOMENDASI

- Masyarakat dihimbau tetap tenang tetapi waspada. Gempa susulan masih mungkin akan terjadi, masyarakat diminta mewaspadaai kemungkinan terjadinya gempa susulan signifikan yang berpotensi menimbulkan kerusakan pada bangunan yang sudah lemah, sehingga dihimbau untuk tidak menempati bangunan yang secara struktur sudah rusak.
- Masyarakat perlu waspada dengan kawasan perbukitan dengan tebing curam karena gempa susulan signifikan dapat memicu longsoran (landslide) dan runtuhnya batu (rock fall).
- BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.
- Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarluaskan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id>) atau inatews.bmkg.go.id, atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=org.bmkg.wrs) atau [infobmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=org.bmkg.infobmkg).



@infoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

Terima kasih

Lampiran 7

Format Teks Siaran Pers Pendahuluan PDT di Wilayah Indonesia

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (PROVINSI), BERPOTENSI TSUNAMI

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut wilayah ... pada kedalaman ... km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas subduksi. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik.

Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini **BERPOTENSI TSUNAMI** Dengan status **AWAS (>3 meter)** terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
3.
4.

Dengan status **SIAGA (0.5 - 3 meter)** terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
3.

Dengan status **WASPADA (<0.5 meter)** terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
3.

(dan tetap waspada untuk wilayah lain di sekitar wilayah terdampak)

Berdasarkan estimasi peta tingkat guncangan (*shakemap*), gempa bumi ini dirasakan di :

1. [Lokasi]..... dengan skala intensitas MMI.
2. [Lokasi]..... dengan skala intensitas MMI
3.

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](#) atau [infobmkg](#).*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG
[Nama Direktur]

Lampiran 8

Format Materi Presentasi Siaran Pers Pendahuluan PDT di Wilayah Indonesia



PRESS RILIS GEMPA KEPULAUAN MAYAU, MALUKU UTARA 02 APRIL 2026

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
(BMKG)



PARAMETER GEMPA M7,6

WILAYAH KEPULAUAN MAYAU, MALUKU UTARA:

Kekuatan : 7.3
Tanggal : 02-Apr-2026
Waktu Gempa : 05:48:14 WIB
Epicenter : 1.21 LU – 126.25 BT
Kedalaman : 18 Km

UPDATE PARAMETER:

Kekuatan : Mw(mB) 7.6
Tanggal : 02-Apr-2026
Waktu Gempa : 05:48:16 WIB
Epicenter : 1.25 LU – 126.27 BT
Kedalaman : 33 Km



Lokasi di laut 129 km arah Tenggara Bitung, Sulawesi Utara.

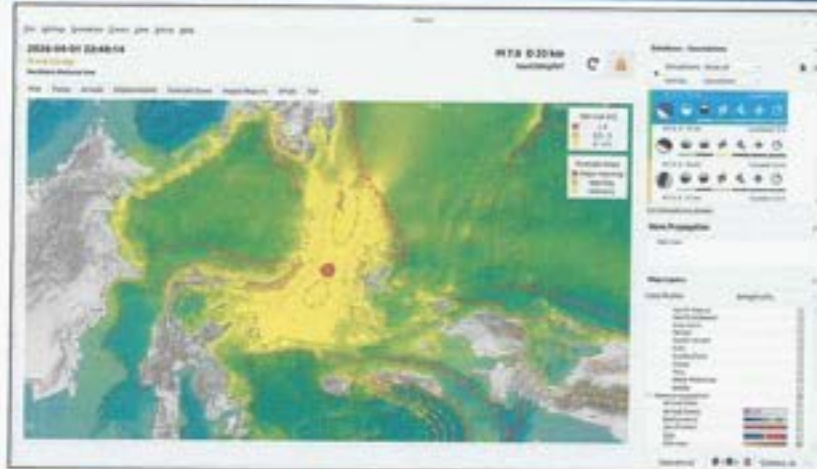
MEKANISME SUMBER GEMPA M7,6

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas deformasi batuan.

Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan naik (*thrust*).



MODEL TOAST



MODEL TOAST





MODEL TOAST

Provinsi	Kecamatan	Tingkat Potensi Tsunami	Estimasi Waktu Tsunami
SULUT	KOTA TERNATE	SIAGA	02-04-2020 05:52:14 WIB
SULUT	HALMAHERA	SIAGA	02-04-2020 05:54:14 WIB
SULUT	KOTA TEGEH	SIAGA	02-04-2020 05:56:14 WIB
SULUT	KOTA BULUNG	SIAGA	02-04-2020 06:12:14 WIB
SULUT	SARAWAKALAMALAN RELATAN	SIAGA	02-04-2020 06:17:14 WIB
SULUT	SARAWAKALAMALAN RELATAN SELATAN	SIAGA	02-04-2020 06:18:14 WIB
SULUT	SARAWAKALAMALAN RELATAN SELATAN	SIAGA	02-04-2020 06:19:14 WIB

SULUT	KOTA TEGEH	SIAGA	02-04-2020 06:14:14 WIB
SULUT	SARAWAKALAMALAN RELATAN	SIAGA	02-04-2020 06:16:14 WIB
SULUT	SARAWAKALAMALAN RELATAN SELATAN	SIAGA	02-04-2020 06:17:14 WIB

SIAGA	Ketinggian 0.5 – 3 meter
WASPADA	Ketinggian < 0.5 meter

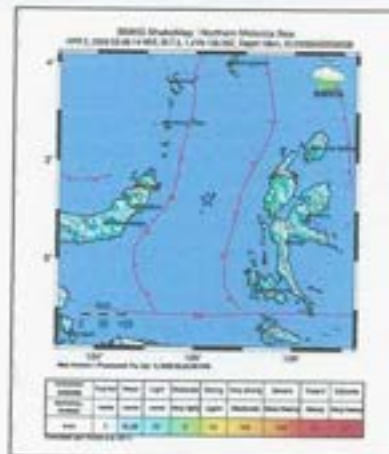


PETA TINGKAT GUNCANGAN - SHAKE MAP

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di:

1. Kota Ternate dengan intensitas V-VI MMI (Getaran dirasakan oleh semua penduduk, Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan).
2. Ibu, Halmahera Barat dengan intensitas V MMI (Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun).
3. Manado dengan intensitas IV-V MMI (Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun).
4. Gorontalo Bone Bolango, Gorontalo Utara dengan intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu).
5. Kab. Boalemo dan Pohuwato dengan intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini **BERPOTENSI TSUNAMI**.



HIMBAUAN

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarluaskan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.wrs) atau [infoBMKG](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bmkg.ina).



@InfoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

TERIMA KASIH



Lampiran 9

Format Teks Update Siaran Pers PDT di Wilayah Indonesia

GEMPA BUMI TEKTONIK M ... DI (LOKASI), (PROVINSI), BERPOTENSI TSUNAMI DI WILAYAH INDONESIA

Hari ... pukul ... WIB wilayah ... diguncang gempa bumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki magnitudo ... Episenter gempa bumi terletak pada koordinat ... Lintang; ... Bujur, atau tepatnya berlokasi di darat/laut wilayah ... pada kedalaman ... km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi (dangkal/menengah/dalam) akibat aktivitas (sesar aktif/subduksi). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan (naik/turun/geser).

Berdasarkan estimasi peta tingkat guncangan (shakemap), gempa bumi ini dirasakan di :

1. [Lokasi]..... dengan skala intensitas MMI.
2. [Lokasi]..... dengan skala intensitas MMI
3.

Hingga pukul ... WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya ... aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*) dengan magnitudo terkecil M ... dan terbesar M

Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini BERPOTENSI TSUNAMI Dengan status AWAS (>3 meter) terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
3.

Dengan status SIAGA (0.5 - 3 meter) terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
3.

Dengan status WASPADA (<0.5 meter) terjadi di wilayah:

1. [Lokasi], perkiraan waktu tiba hh:mm WIB
2. [Lokasi], perkiraan waktu hh:mm WIB
3.

Berdasarkan hasil pemantauan tinggi muka air laut *Tide Gauge*, tsunami telah terdeteksi di :

1. [Lokasi], pada pukul hh:mm WIB dengan ketinggian ... meter
2. [Lokasi], pada pukul hh:mm WIB dengan ketinggian ... meter
3.

Dengan Memperhatikan Kondisi Terkini, Terkait dengan Hasil Observasi di wilayah terdampak, Tidak ada Lagi Kenaikan Muka Air Laut Signifikan yang Membahayakan, Maka "**Peringatan Dini Tsunami Dinyatakan Berakhir** Pukul ... (jam, menit WIB)."

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](#) atau [infobmkg](#).*

Jakarta, ...

Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG
[Nama Direktur]

Lampiran 10

Format Materi Presentasi *Update* Siaran Pers PDT di Wilayah Indonesia



PRESS RILIS GEMPA KEPULAUAN MAYAU, MALUKU UTARA 02 APRIL 2026

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
(BMKG)



PARAMETER GEMPA M7,6

WILAYAH KEPULAUAN MAYAU, MALUKU UTARA:

Kekuatan : 7.3
Tanggal : 02-Apr-2026
Waktu Gempa : 05:48:14 WIB
Epicenter : 1.21 LU – 126.25 BT
Kedalaman : 18 Km



UPDATE PARAMETER:

Kekuatan : Mw(mB) 7.6
Tanggal : 02-Apr-2026
Waktu Gempa : 05:48:16 WIB
Epicenter : 1.25 LU – 126.27 BT
Kedalaman : 33 Km

Lokasi di laut 129 km arah Tenggara Bitung, Sulawesi Utara.

MODEL TOAST



MODEL TOAST

NO. STASIUN	NAMA STASIUN	TINGKAT	WAKTU TERDEKAT
00107	KOTA TEMATE	SIAGA	02-04-2025 05:01:14 WIB
00107	HALMAHERA	SIAGA	02-04-2025 05:03:14 WIB
00107	KOTA TONGGARE	SIAGA	02-04-2025 05:05:14 WIB
00107	KOTA BINTANG	SIAGA	02-04-2025 05:07:14 WIB
00107	MANAWA UTARA BAGIAN SELATAN	SIAGA	02-04-2025 05:11:14 WIB
00107	MANAWA SELATAN BAGIAN SELATAN	SIAGA	02-04-2025 05:15:14 WIB
00107	MANAWA UTARA BAGIAN SELATAN	SIAGA	02-04-2025 05:19:14 WIB

00107	KEPULAUAN MANUKE	SIAGA	02-04-2025 05:14:14 WIB
00107	MANAWA UTARA BAGIAN UTARA	SIAGA	02-04-2025 05:18:14 WIB
00107	MANAWA SELATAN BAGIAN SELATAN	SIAGA	02-04-2025 05:22:14 WIB

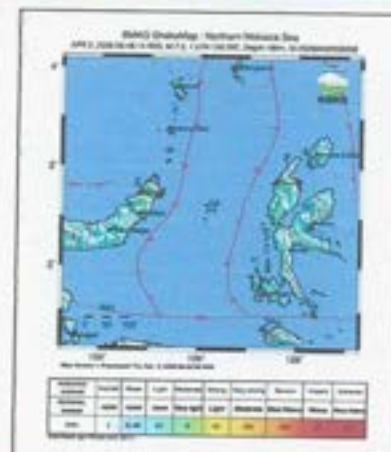
SIAGA	Ketinggian 0.5 – 3 meter
WASPADA	Ketinggian < 0.5 meter

PETA TINGKAT GUNCANGAN - SHAKE MAP

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di:

1. Kota Temate dengan intensitas V-VI MMI (Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan).
2. Ibu, Halmahera Barat dengan intensitas V MMI (Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun).
3. Manado dengan intensitas IV-V MMI (Getaran dirasakan hampir semua penduduk, orang banyak terbangun).
4. Gorontalo Bone Bolango, Gorontalo Utara dengan intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu).
5. Kab. Boalemo dan Pohuwato dengan intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini **BERPOTENSI TSUNAMI**.



INFORMASI KERUSAKAN



Gedung KONI Sario
Manado



Rumah di Kel.
Gambesi, Ternate



Bangunan di Kel.
Dufa-Dufa,
Ternate

INFORMASI KERUSAKAN



Gereja di Pulau Mayau, Kec.
Batang Dua, Kota Ternate

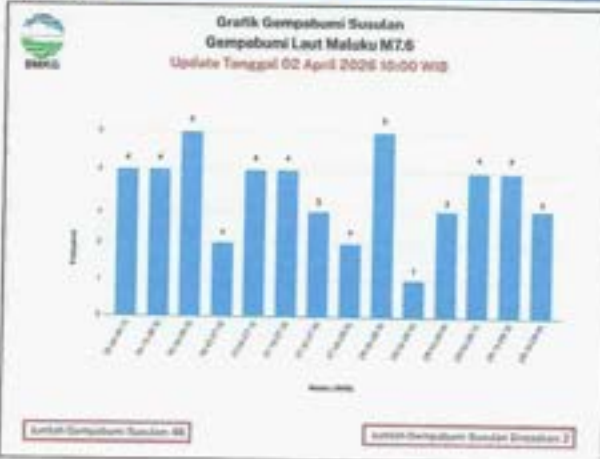


Rumah di Kel. Siko,
Kec. Kota Ternate
Utara, Kota Ternate



Rumah di Kel.
Tafure

INFORMASI GEMPABUMI SUSULAN



Hingga pukul 21.15 WIB
Total Jumlah Gempa
Susulan : 246
Magnitudo terbesar : 5.8
Magnitudo terkecil : 1.7
Gempa Susulan
Dirasakan : 5

HISTORIS GEMPABUMI MERUSAK



TIMELINE PERINGATAN DINI TSUNAMI

Selisih OT	Waktu (WIB)	Keterangan
00:00:00	05:48:14	Origin time
00:02:45	05:50:59	Parameter kirim awal M7.3 (tidak ada proposal tsunami)
00:08:07	05:56:21	Pengiriman PDT 2 (M7.6)
00:59:28	06:47:42	Pengiriman PDT 3.1
01:38:00	07:26:14	Pengiriman PDT 3.2
03:45:00	09:33:27	Pengiriman PDT 3.3
04:08:11	09:56:26	Pengiriman PDT 4

TIMELINE UPDATE PARAMETER

Selisih OT	Waktu (WIB)	Keterangan
00:00:00	05:48:14	Waktu kejadian gempabumi.
00:01:43	05:49:57	Hasil otomatis pertama (M7.0).
00:02:45	05:50:59	Informasi gempabumi M7.3 (tidak berpotensi tsunami). Sesuai SOP, dikirimkan < 3 menit.
00:08:07	05:56:21	Peringatan dini 2 (PDT 2) → update parameter M7.6, berpotensi tsunami.
00:59:28	06:47:42	Peringatan dini 3.1 (PDT 3.1) → tsunami terdeteksi di tide gauge Halmahera Barat (0.3 m), Bitung (0.2 m).
01:38:00	07:26:14	Peringatan dini 3.2 (PDT 3.2) → tsunami terdeteksi di tide gauge Sidangoli (0.35 m), Minahasa Utara (0.75 m), Belang (0.68 m).
03:45:13	09:33:27	Peringatan dini 3.3 (PDT 3.3) → tsunami terdeteksi di tide gauge Kedi (0.15 m), Sitiro (0.19 m), Gita (0.24 m), Bumbulan (0.13 m), dan Pulau Mayau (0.12 m).
04:08:12	09:56:26	Peringatan dini 4 (PDT 4) → pengiriman pengakhiran tsunami, tsunami tidak terdeteksi lagi.



HIMBAUAN

BMKG akan terus memonitor perkembangan aktivitas gempa bumi susulan, dampak gempa bumi dan tsunami ini, serta segera menginformasikan kepada stakeholder, media dan masyarakat.

Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarkan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/inaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): *wrs-bmkg* atau *infobmkg*.*



@infoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

TERIMA KASIH